



LAPORAN PENELITIAN

**Fertilitas Penduduk Wanita dan
Keinginan Jumlah Anak pada
Keluarga Nelayan Pantai Utara Jawa**
(Studi kasus di Desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung,
Kabupaten Jepara, Jawa Tengah)

Oleh :
Farid Agushybana
Cahya Tri Purnami
Herawati
Priyadi Nugraha P.
Dyah Wulan Sumekar R. W.

Dibiayai Oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian Tanggal 4 Agustus 1997 Nomer : 157/PT09.H2/N/1997

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
1998

1. a. Judul Penelitian : Fertilitas Penduduk Wanita dan Keinginan Jumlah Anak pada Keluarga Nelayan Pantai Utara Jawa (Studi Kasus di Desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara Jawa Tengah)
- b. Macam Penelitian : Terapan
- c. Kategori Penelitian : III
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Farid Agushybana, SKM
 - b. Golongan pangkat : III a
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Madya
 - d. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/Biostatistik dan Kependudukan
 - e. Pusat Penelitian : Universitas Diponegoro
 - f. Bidang Ilmu : Kesehatan
3. Jumlah Tim Peneliti : 4 orang
 - a. Cahya Tri Purnami, SKM
 - b. Dra. Herawati
 - c. Priyadi Nugraha P., SKM
 - d. Dyah Wulan Sumekar R.W., SKM
4. Lokasi Penelitian : Desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara Jawa Tengah
5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 2.750.000,-

Semarang, 29 Januari 1998

Ketua Peneliti



Farid Agushybana, SKM
NIP. 132 139 522



Harsoyo, MPH
NIP. 130 345 798



Menyetujui
Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Prof. dr. dr. Satoto
NIP. 130368071

**FERTILITAS PENDUDUK WANITA DAN KEINGINAN JUMLAH ANAK
PADA KELUARGA NELAYAN PANTAI UTARA JAWA, STUDI KASUS DI
DESA KEDUNG MALANG, KECAMATAN KEDUNG, KABUPATEN JEPARA,
JAWA TENGAH (Farid Agushybana, Herawati, Priyadi
Nugraha P., Dyah Wulan Sumekar R.W.:1998. 34 halaman)**

Fertilitas penduduk dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain norma besar keluarga (dicerminkan dalam jumlah anak yang diinginkan), variabel antara (misalnya lama perkawinan, pemakaian alat kontrasepsi), dan variabel nondemografi (misalnya status sosial dan ekonomi). Variabel antara ini mempunyai pengaruh langsung terhadap fertilitas. Pengaruh variabel antara ini akan berbeda-beda misalnya karena adanya perbedaan suku, status sosial, ekonomi, agama, dan sebagainya. Kajian-kajian tentang variabel antara ini sangat penting artinya bagi upaya pengendalian pertumbuhan penduduk, dan kajian ini juga masih jarang dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara jumlah anak yang diinginkan dengan jumlah anak yang dilahirkan, pengaruh variabel antara, dan beberapa ukuran fertilitas. Pada penelitian ini variabel antara yang dipelajari dibatasi hanya pada variabel : umur pertama kali menikah, lama menikah, penggunaan alat kontrasepsi (keikutsertaan dalam KB), kesuburan, kemandulan yang disengaja (vasektomi atau tubektomi), keguguran, masa tidak haid setelah melahirkan.

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Penelitian ini bersifat cross sectional dengan metode survey. Dengan mengambil sampel sebesar 58 keluarga nelayan dari populasi sebesar 496 keluarga yang ibunya berumur 15 - 49 tahun. Besar sampel ditentukan secara purposive, dari 496 keluarga diambil secara *systematic random sampling* sebesar 76 keluarga, kemudian dari 76 keluarga hanya dipilih keluarga nelayan ($n = 58$). Keluarga yang bukan nelayan tidak diteliti. Unit analisis dari penelitian ini adalah ibu. Instrumen pada penelitian ini adalah dengan daftar lembar pertanyaan.

Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate /CBR) adalah 6,0 per 1000 penduduk pada tahun 1996 dan angka Fertilitas Umum (Gross Fertility Rate /GFR) adalah 29,8 per 1000 penduduk pada tahun 1996. Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan sebesar 3,55. Masih dijumpai keluarga yang ingin menambah anak lagi walaupun jumlah anak sudah 4. Rata-rata jumlah anak yang diinginkan cukup besar yakni 4,96 anak. Kondisi ini tentunya jauh sekali dari gerakan 'dua anak cukup'.

Dengan analisis kovarian dengan $\alpha = 5\%$ disimpulkan bahwa ada hubungan antara jumlah anak yang diinginkan dengan jumlah anak lahir hidup setelah kovarian variabel antara diperhitungkan. Variabel antara yang diperhitungkan sebagai kovarian adalah : umur pertama kali menikah, lama menikah, jarak antara melahirkan sampai haid lagi, pernah ikut KB, dan pengalaman keguguran.

Dari analisis jalur menghasilkan suatu kesimpulan bahwa lama menikah mempunyai kontribusi terbesar dalam mempengaruhi jumlah anak yang dilahirkan. Hal ini merupakan konsekuensi logis, karena semakin lama menikah maka kesempatan bereproduksi juga semakin panjang, sehingga kemungkinan jumlah anak juga semakin banyak. Sedangkan variabel yang lain juga mempengaruhi namun peranannya kecil. Untuk variabel yang tidak dihitung memberikan kontribusi sebesar 34%. Seharusnya pengaruh lama menikah ini bisa diperkecil yakni dengan memperbesar variabel yang lain, misalnya variabel keikutsertaan dalam keluarga berencana, usia pertama kali menikah dan sebagainya.

Dengan keadaan seperti ini maka pendekatan-pendekatan dalam upaya memasyarakatkan atau penanaman norma keluarga kecil perlu mendapat perhatian khusus.

(Bagian Biostatistik dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomer : 3157/PT09.H2/N/1997)

WOMEN FERTILITY AND THE CHILDREN'S AMOUNT WANTED ON THE JAVA'S NORTH COASTAL FISHER'S FAMILY, CASE STUDY ON KEDUNG MALANG VILLAGE, KEDUNG, JEPARA, CENTRAL OF JAVA (Farid Agushybana, Cahya Tri Purnami, Herawati, Priyadi Nugraha P., Dyah Wulan Sumekar R.W.:1998. 34 pages)

Fertility is influenced by family size norm (shown by children's amount wanted), intervening variables (such as marital duration, the usage of contraception tools), and non demographic variables (such as social and economy status). Intervening variables have direct effects on fertility and it will be different depend on areas, social economy status, religion, and so on. The study about intervening variables is very important to control population growth, and this study is rarely done.

The aims of this research are to study the relation between children's amount wanted with children's born, intervening variables, and some fertility size. Intervening variables studied in this research are limited only on : the age of first married, marital duration, the usage of contraception tools, fertility, infertility by purposed (vasectomy or tubectomy), abortion, and infertile period post delivery.

This research takes Kedung Malang Village, Kedung, Jepara, Central of Java. The research's method is cross sectional with survey method, and it takes 58 fisher's family as samples from 496 families whose mothers' age among 15 - 49 years old, and sample size defined by purposive. By systematic random sampling it takes 76 families from 496 families, and from 76 families only takes' fisher's family (n = 58), non fisher's families are not analyzed. The research analysis unit is mother and the research instrument is questioner.

In 1996 Crude Birth Rate /CBR is 6.0/1000 people and Gross Family Rate is 29.8/1000 people. The average of children born is 3.55. It is still found some families who want to have more children although they already had 4 children. The average of the children's

amount wanted is 4.96. That condition is far away from 'two children is enough' promotion.

By covariant analyze use $\alpha = 5\%$, concluded that there is relationships between the children's amount wanted with children's born after intervening variables' covariant are considered. The intervening variables are considered as covariant variables are : the age of first married, marital duration, infertile period post delivery, participation on family planning, and abortion.

By path analysis can be concluded that marital status variables have the biggest contribution in children's born influenced. It can be accepted because the longer marital status, it makes reproduction period longer, and the chance to have more children is bigger. Another variables only have a little contribution.

By this condition, it is necessary to have some approximation to people about little size family.

(Biostatistic and Demographic Department, Public Health Faculty, Diponegoro University, The Research Accomplishment Agreement
Number : 3157/PT09.H2/N/1997)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan bimbingannya sehingga penelitian yang berjudul : **Fertilitas Penduduk Wanita dan Keinginan Jumlah Anak pada Keluarga Nelayan Pantai Utara Jawa (Studi Kasus di Desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara Jawa Tengah)** dapat diselesaikan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan maupun dukungan moril dan materiil, terutama kepada keluarga yang telah banyak mendukung dan mendorong dengan penuh kesabaran hingga penelitian ini selesai. Juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu dr. Istiana Harsoyo, MPH , selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang.
2. Pengelola dana DIK rutin Universitas Diponegoro selaku penyandang dana.
3. Prof. Dr. dr. Satoto, selaku ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. M. Sya'ban, SKM dan Bapak dr. Dharminto, M.Kes, yang telah banyak memberikan saran dan konsultasi pada pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Kepala Desa Kedung Malang beserta staff dan penduduk Desa Kedung Malang yang telah banyak membantu dan mendukung dalam pengambilan data.
6. Saudari Asih, SKM dan Yetty, SKM yang telah banyak membantu dalam pengambilan data dilapangan.
7. Semua pihak yang tidak bisa kami sebut satu persatu di sini yang telah banyak membantu dan mendukung hingga terselesaikan nya penelitian ini.

Tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan sebagai manusia, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.

Akhirul kalam semoga tulisan ini bermanfaat khususnya bagi tim peneliti dan pembaca serta instansi terkait dalam bidan kependudukan pada umumnya, serta amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dari Allah SWT.

Januari 1998
Semarang, ~~~~~
Syawal 1418 H

Panulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Lembar Pengesahan _____ | ii |
| Ringkasan dan Summary _____ | iii |
| Kata Pengantar _____ | v |
| DAFTAR ISI _____ | vi |
| DAFTAR TABEL _____ | vii |
| DAFTAR GAMBAR _____ | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN _____ | ix |
| I. PENDAHULUAN _____ | 1 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA _____ | 4 |
| III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN _____ | 12 |
| IV. METODE PENELITIAN _____ | 13 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN _____ | 16 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN _____ | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 5.1. Umur Ibu | 17 |
| Tabel 5.2 Pekerjaan Ibu | 19 |
| Tabel 5.3 Perkerjaan Suami | 19 |
| Tabel 5.4 Penghasilan Keluarga | 20 |
| Tabel 5.5. Jumlah Anak Lahir Hidup | 20 |
| Tabel 5.6. Jumlah Anak Yang Diinginkan | 21 |
| Tabel 5.7. Umur Pertama Kali Menikah | 21 |
| Tabel 5.8. Lama Menikah | 22 |
| Tabel 5.9. Pernah Ikut KB | 23 |
| Tabel 5.10. Pengalaman Keguguran | 23 |
| Tabel 5.11. Lama Tidak Haid Setelah Melahirkan | 24 |
| Tabel 5.12. Keinginan Tambah Anak Berdasarkan Jumlah Anak Yang Telah Dilahirkan | 25 |
| Tabel 5.13. Jenis Kelamin Yang Diinginkan | 26 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------------|---------|
| Grafik 1 | |
| : Pendidikan Ibu | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Penghitungan ANAKOVA dan Analisa Jalur
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Research / Survey
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I PENDAHULUAN

Masalah kependudukan yang sering dihadapi oleh negara sedang berkembang adalah laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi apabila tidak diimbangi oleh perkembangan yang lain, misalnya bidang ekonomi, tentu akan membawa masalah yang serius bagi negara tersebut dan juga bagi masyarakat dunia. Upaya-upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk ini menjadi hal yang amat penting bagi negara yang sedang berkembang.

Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh beberapa hal yakni kelahiran (fertilitas), kematian dan perpindahan penduduk. Upaya - upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk biasanya dilakukan dengan mengendalikan angka kelahiran. Fertilitas penduduk sendiri dipengaruhi oleh faktor demografi dan non demografi. Faktor demografi maupun faktor non demografi ini tidak mempengaruhi fertilitas secara langsung namun masih ada suatu variabel yang dinamakan **variabel - antara**. Jadi faktor demografi dan non demografi sebelum mempengaruhi fertilitas akan melewati variabel antara ini, dan variabel antara inilah yang akan langsung mempengaruhi / berhubungan dengan fertilitas. Kajian - kajian tentang fertilitas atau variabel antara yang pernah dilakukan di Indonesia masih terbatas pada pengkajian pada penduduk di Jawa dan luar Jawa ataupun penduduk di kota dan di desa, sedangkan untuk kajian yang lebih mendalam, misalnya pada suatu suku tertentu masih belum atau jarang dilakukan.

Dari laporan seri SDKI 1994 : Faktor-faktor Penentu Fertilitas dikaji beberapa hal tentang variabel antara ini. Dalam laporan ini istilah variabel antara disepadankan dengan faktor-faktor penentu fertilitas. Adapun faktor yang dikaji adalah pemakaian kontrasepsi, status perkawinan, umur kawin, umur waktu kumpul pertama, aktifitas umur seksual , keadaan belum haid, tidak kumpul dan tidak subur setelah melahirkan. Dalam kajian-kajian ini sifatnya masih global, yakni untuk

wilayah perkotaan dan pedesaan, sedangkan untuk penduduk dengan etnis ataupun untuk penduduk dengan pekerjaan-pekerjaan tertentu masih belum banyak dikaji. Upaya - upaya pengkajian ini terutama untuk kepentingan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, utamanya bagi gerakan keluarga berencana di Indonesia.

Kajian - kajian faktor yang menentukan fertilitas penduduk yang lebih mendalam untuk suatu suku atau etnis tertentu akan sangat bermanfaat, karena fertilitas penduduk akan berbeda untuk karakteristik penduduk tertentu. Fertilitas penduduk untuk desa dan kota, fertilitas negara sedang berkembang dan negara maju atau fertilitas untuk kelompok suku tertentu tentunya ada perbedaannya. Informasi - informasi tentang perbedaan atau karakteristik tertentu ini akan sangat bermanfaat untuk upaya-upaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta untuk meningkatkan pemasaran gerakan keluarga berencana.

Secara nasional laju pertumbuhan penduduk mempunyai kecenderungan mengalami penurunan, walaupun laju pertumbuhannya masih relatif cepat. Dalam kurun waktu 1971 - 1980 laju pertumbuhan penduduk pertahun 2,32 persen turun menjadi 1,97 persen dalam kurun waktu 1980 - 1990. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk di Jawa Tengah juga cenderung menurun walaupun pertumbuhannya juga masih relatif cepat. Laju pertumbuhan 1,66 persen pada kurun waktu tahun 1971 - 1980 turun menjadi 0,78 persen pada tahun 1980 - 1990. Penurunan ini cukup menggembirakan, namun juga harus dijaga terus menerus laju pertumbuhannya agar laju pertumbuhannya tetap rendah. Namun menurut BKKBN dalam buku Laporan seri SDKI:Keinginan mempunyai anak, 1994 disebutkan bahwa di dalam perencanaan kelahiran ditemukan angka sangat tinggi yaitu lebih dari 71 persen wanita masih menginginkan segera kelahiran anaknya yang keempat bahkan lebih dan sebesar 80 persen yang segera menginginkan kelahiran anaknya yang ketiga. Namun dilain pihak rata-rata jumlah anak ideal

menurut wanita kawin cenderung menurun dari 3,2 pada tahun 1987, menjadi 3,1 pada tahun 1991 dan 2,9 pada tahun 1994.

Dalam laporan Jepara dalam angka 1994, rata-rata jiwa per rumah tangga di Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara Jawa Tengah yakni 4,45 atau kalau dibulatkan 5 orang per rumah tangga. Hal ini berarti dalam satu rumah tangga terdiri dari ayah, ibu dan 3 orang anak. Juga dari hasil wawancara dengan aparat desa di desa Kedung Malang, Kecamatan Kedung didapatkan bahwa memang rata-rata jumlah anak adalah 4 orang namun untuk keluarga muda sudah mulai menurun jumlah anaknya yakni 2 orang anak. Dari data ini perlu dikaji lebih lanjut apakah memang rata-rata jumlah anak yang dimiliki oleh keluarga di desa Kedung Malang, yang penduduknya bermata pencaharian nelayan, sudah menurun menjadi 2 orang, atau karena memang usia pernikahan mereka masih muda atau karena ada variabel-variabel antara (faktor - faktor penentu fertilitas) yang berhubungan dengan fertilitas atau karena keinginan jumlah anak yang berhubungan dengan fertilitas penduduk.

PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas dapat ditarik suatu permasalahan yakni **bagaimanakah fertilitas penduduk wanita, faktor penentu fertilitas (variabel antara) apa saja yang berhubungan, bagaimanakah hubungannya dengan keinginan jumlah anak yang dimiliki pada keluarga nelayan.**